

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian mengenai konflik peran ganda perempuan Korps Wanita Angkatan Darat (KOWAD), bahwa keempat partisipan memiliki latar belakang perjalanan menjadi anggota prajuri TNI-AD hanya sedikit perbedaannya. Namun seolah terbagi dua kelompok memiliki situasi yang sama, yaitu SP dan YL menjadi anggota KOWAD karena lingkungan tempat tinggal dan latar belakang keluarga militer, berbeda dengan RN dan RS pemilihan menjadi KOWAD karena motivasi dari dalam diri dan dorongan dari keluarga.

Keempat partisipan menyatakan bahwa perannya sebagai KOWAD dan istri serta ibu rumah tangga menyandang peran ganda, hal tersebut menyebabkan konflik dalam kesehariannya. Keempat partisipan memiliki konflik yang sama baik perannya sebagai KOWAD dan Ibu rumah tangga. Seperti yang diungkapkan RN bahwa konflik pekerja seperti mereka pasti mengalami hal yang sama. Konflik yang datang di kantor seperti berselisih paham dan adanya kesenjangan jabatan atau kedudukan sedangkan konflik yang ada dirumah yaitu kecemasan tentang anak, tekanan waktu dan hubungan dengan pasangan atau suami.

Memiliki peran yang dominan dalam pekerjaannya dan tempat kerja sudah terlatih bagaimana bisa menempatkan diri tidak mungkin lepas dengan konflik begitu saja namun KOWAD harus tetap menjaga profesionalisme

antara pekerjaan rumah dengan pekerjaan kantor. Hal tersebut ditegaskan oleh SP bahwa harus bisa pintar-pintar membagi waktu dan membedakan urusan antara kantor dan rumah. Keempat partisipan memiliki pemecahan masalah memiliki kesamaan yaitu lebih baik dari pada memperpanjang masalah terutama penyelesaian konflik pada pekerjaan kantor karena pekerjaan kantor sudah menjadi pilihannya diawal dengan konsekuensi yang harus bisa partisipan terima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran:

1. Untuk KOWAD disarankan untuk bisa mengkomunikasikan setiap konflik yang dihadapi kepada rekan kerja terdekat atau dengan suami, hal ini untuk meminimalisir beban secara mental supaya kesehatan mental tetap stabil untuk kehidupan selanjutnya.
2. Untuk para suami atau kepala rumah tangga untuk lebih bisa bijaksana dan peka dengan peran ganda perempuan yang pekerja dan ibu rumah tangga.
3. Untuk penelitian selanjutnya, lebih bisa mendalami konflik-konflik peran ganda yang dihadapi perempuan pekerja dengan landasan teori yang sudah valid dan tersedia.

